

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peningkatan kemakmuran pada beberapa negara yang sedang berkembang akan berdampak terhadap perubahan gaya hidup dan perubahan konsumsi masyarakat terutama di kota-kota besar. Perubahan ini menyebabkan peningkatan prevalensi penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus, jantung koroner, hipertensi dan lain-lain. (Elisabeth T, 2001 ).

Semakin meningkatnya pendapatan seseorang biasanya akan mengubah gaya hidup dan pola makan, ada kecenderungan pada saat ini pola makan masyarakat semakin ke barat-baratan terlihat dengan semakin banyaknya restoran siap saji dan semakin banyaknya masyarakat yang memakan aneka ragam makanan yang siap saji, dimana makanan tersebut mengandung lemak, karbohidrat dan kolesterol yang tinggi sehingga dapat memicu terjadinya penyakit seperti diabetes mellitus, jantung koroner, obesitas dan lain-lain.

Diabetes dan proses menuju penyakit menunjukkan gejala yang sangat biasa dengan akibat yang sangat serius. Oleh karena itu, kita semua harus memperhatikan cara melindungi diri dari penyakit ini. Diabetes merupakan penyakit peringkat ketiga yang mengancam jenis kelamin baik pria maupun wanita, segala tingkat usia, bangsa dan pendidikan.( Smith, 2005 )

Kebanyakan dari kita hanya mengetahui bahwa penyakit jantung dan kanker adalah dua penyakit yang tertinggi di dunia, sehingga hanya sedikit yang memberi perhatian terhadap penyakit diabetes. Diabetes mellitus adalah penyakit yang paling cepat berkembang serta penyakit juga dapat meningkatkan resiko faktor-faktor utama penyebab

kematian. Penyakit diabetes mellitus yang berkepanjangan pada beberapa penderita dapat meningkatkan kadar kolesterol yang tinggi.( Anonim, 2004 )

Contoh ekstrim tingginya kolesterol yang menyebabkan aterosklerosis dijumpai pada diabetes mellitus yang merupakan resiko utama. Penderita dengan diabetes mellitus memiliki kolesterol plasma yang tinggi. Buruknya sirkulasi sebagian besar organ dapat menyebabkan hipoksia dan cedera jaringan, merangsang reaksi peradangan yang berperan menimbulkan aterosklerosis.( Corwin E.J, 2001 )

Data epidemiologi tahun 2004 menunjukkan jumlah penderita diabetes mellitus di dunia pada 1994 sebesar 110,4 juta orang. Pada tahun 2000 terjadi peningkatan menjadi 175,4 juta orang atau melonjak sebesar 1,5 kali lipat. Sedangkan pada tahun 2010 diprediksikan akan meningkat 2 kali lipat, atau sebesar 239,3 juta orang. Sedangkan di Indonesia menurut Askandar, 2004 , pada tahun 1994 terdapat penderita diabetes mellitus sebesar 2,5 juta orang. Pada tahun 2000 meningkat menjadi 3 juta orang, dan diprediksikan pada tahun 2010 akan meningkat menjadi minimal 5 juta orang penderita diabetes mellitus.

Dari hasil Medical Record Ruamh Sakit Umum Deli Serdang tahun 2003 diketahui bahwa jumlah penderita penyakit diabetes mellitus adalah 124 orang, sedangkan pada tahun 2004 penderita diabetes mellitus meningkat sebanyak 155 orang. ( Askandar, 2004 ).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemeriksaan Kadar Kolesterol Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Deli Serdang Lubuk Pakam”.

